

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdapat berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah banyak diupayakan baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu program-program tersebut salah satunya adalah koperasi.² Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dibentuk dan dioperasikan oleh orang-orang atau sekelompok orang dengan tujuan kepentingan bersama. Koperasi dibentuk guna meningkatkan taraf perekonomian dengan cara mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat. Dengan adanya koperasi di Indonesia diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi rakyat serta mengembangkan perekonomian nasional.³

Kegiatan usaha di sub sektor peternakan adalah bagian dari sektor penting yang menghasilkan pangan. Pangan yang dihasilkan dari peternakan dikenal sebagai penghasil nutrisi hewani yang bernilai gizi tinggi bagi masyarakat. Sektor peternakan mengupayakan serta meningkatkan perekonomian petani melalui operasional penerapan teknik tertentu yang

² Martindah, E. and R. A. Saptati. Peran dan upaya koperasi peternak sapi perah dalam meningkatkan kualitas susu di Jawa Barat. *JITV* 19. 2 (2014): 476-483.

³ Agusta, Qwen Tia Mona, Dyah Aring Hepiana Lestari, and Suriaty Situmorang. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak sapi perah anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)* 2. 2 (2014): 109-117.

dapat memajukan pertanian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari program pemerintah dalam rangka meningkatkan pengembangan sektor pertanian nasional dalam arti luas. Sub sektor peternakan yang paling menonjol adalah peternakan sapi perah.⁴

Peternakan di Indonesia mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Saat ini usaha di bidang peternakan menjadi salah satu pilihan usaha yang cukup banyak diminati karena usaha peternakan memberikan pendapatan yang cukup menjanjikan bagi pelakunya. Hewan ternak yang diusahakan oleh petani juga dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan dapat menghasilkan pupuk yang berguna bagi usaha di bidang pertanian. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani menyebabkan kebutuhan susu sapi juga ikut meningkat, ini merupakan prospek yang sangat bagus bagi para peternak sapi perah.⁵

Perkembangan peternakan di Jawa Timur sangat prospektif dan cukup potensial, sehingga dikenal sebagai salah satu gudang ternak, yang menyediakan daging dan berbagai produk ternak serta menjadi andalan pemasok ternak sapi ke beberapa wilayah konsumen di dalam negeri. Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil susu terbesar di Indonesia

⁴ Maulidina, A. E. Taufik, and A. Atabany. Kinerja Outbound Logistik Susu Segar di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 9. 2 (2021): 95-101.

⁵ Ramadhani, Febrian, Siswanto Imam SNso, and Djoko Sumarsono. Analisis Nilai Tambah Komoditi Produk Olahan Susu di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS), Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3. 4 (2019): 738-750.

selain Jawa Barat. Walaupun pada saat ini pusat pengembangan sapi perah di Jawa Timur tersebar hampir di setiap daerah seperti Ponorogo, Lumajang, Trenggalek, Blitar, Kediri dan Tulungagung.⁶

Berdasarkan informasi dari website resmi data Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa Kabupaten Tulungagung merupakan daerah yang memiliki cukup banyak usaha di bidang ternak, salah satunya peternakan sapi perah dan di dapuk sebagai penghasil susu segar terbesar ketiga se Jawa Timur. Salah satunya berada di Kecamatan Sendang sebagai salah satu sentra peternakan sapi perah yang ada di Kabupaten Tulungagung, terbukti jumlah pemilik ternak sapi perah di Kecamatan Sendang cukup tinggi, pada tahun 2017 jumlah kepemilikan sapi perah mencapai 12.444 ekor. Dapat diamati pada Tabel 1.1.⁷

Tabel 1. 1
Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tulungagung

Kecamatan	Sapi	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
Besuki	2 141	-	4	-
Bandung	2 008	-	15	2
Pakel	4 506	-	-	-
Campurdarat	4 519	-	-	-
Tanggunggunung	5 653	-	-	-
Kalidawir	9 717	128	29	-
Pucanglaban	3 674	-	-	-
Rejotangan	10 399	2 287	11	7
Ngunut	8 026	589	14	2
Sumbergempol	11 588	112	-	1

⁶ Mona, Quen Tia, Dyah Aring Hepiana Lestari, and Suriaty Situmorang. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak sapi perah anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agrsiness Science* 2. 2 (2014): 109-117.

⁷ <https://tulungagungkab.bps.go.id> Diakses 7 Februari 2022

Boyolangu	4 211	-	-	-
Tulungagung	368	-	5	2
Kedungwaru	6 241	36	-	1
Ngantru	11 597	21	-	9
Karangrejo	5 792	-	62	-
Kauman	3 602	-	75	7
Gondang	6 185	41	28	10
Pagerwojo	5 954	9 697	115	-
Sendang	8 375	12 444	28	-
Tulungagung	114 556	25 355	386	41

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2021

Salah satu lembaga yang tepat untuk mewadahi suatu sistem ekonomi kerakyatan seperti ini adalah dalam bentuk Koperasi. Koperasi termasuk dalam salah satu pembangunan perekonomian. Koperasi mengandung makna kerjasama. Bentuk kerjasama mengandung aspek ekonomis dan sosial serta merupakan kerjasama untuk tolong menolong terutama diri sendiri dengan bersama-sama yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan.⁸

Sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong-menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Seperti dalam QS. Al-Maidah ayat dua sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong-menolong dalam

⁸ Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2004), hlm. 6

berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksan-Nya⁹

Koperasi yang berdasarkan pada prinsip kekeluargaan merupakan salah satu bentuk badan usaha yang berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sesuai Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang, dimana bangun perusahaan yang sesuai untuk sektor pertanian dan peternakan dengan itu adalah Koperasi Tani.¹⁰

Koperasi tani Jasa Tirta merupakan koperasi yang bisa terbentuk dari keinginan Bersama dari para petani dan peternak untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi dari penerimaan mereka dari hasil bertani dan pendapatan lain yang berasal dari profesi bertani, untuk menunjang kebutuhan mereka akan bibit tanaman dan pupuk serta peternakan sapi. Koperasi menurut ketentuan yang termaksud dalam pasal 1 ayat (1) UU RI No. 17 tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi

⁹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra, 1989). hlm. 157

¹⁰ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 1

dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.¹¹

Koperasi yang bergerak di bidang persusuan dapat dianggap sebagai jawaban atas hambatan-hambatan tersebut. Koperasi-koperasi ini tersebar di seluruh wilayah yang memiliki potensi budidaya sapi perah. Sebagian besar koperasi ini terdapat di wilayah Pulau Jawa antara lain Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Koperasi ini memegang peranan penting dalam penampungan susu di kalangan peternak agar dapat memaksimalkan arus perdagangan susu dari peternak ke konsumen. Selain itu, koperasi juga mengembangkan usahanya, menawarkan berbagai fasilitas dan kemudahan agar dapat berperan dalam mensejahterakan anggotanya sebagaimana tujuan utamanya.¹²

Koperasi Tani Jasa Tirta merupakan koperasi atau suatu lembaga ekonomi yang bertujuan mewujudkan perannya dalam mengembangkan potensi ekonomi anggota, meningkatkan kualitas hidup anggota, memperkokoh perekonomian anggota, dan mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Terdapat berbagai macam usaha yang dijalankan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta dalam upaya meningkatkan perekonomian anggotanya, diantaranya usaha dibidang pertanian, persusuan sapi perah dan unit usaha simpan pinjam serta produksi air mineral. Akan tetapi di Penelitian ini fokus di bidang persusuan sapi

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012, <http://www.hukumonline.com> diakses pada 27 Juni 2022

¹² Yusdja Y, *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pertanian*, 2005, hlm. 256-267.

perah, karena hampir sebagian besar penduduk desa di Kecamatan Sendang memiliki usaha ternak sapi perah. Usaha ternak sapi perah sangat cocok didaerah pegunungan yang masih banyak terdapat rumput-rumput hijau dan memiliki hawa dingin, terbukti bahwa usaha ternak sapi perah di daera pegunungan sangatlah berperan dalam kehidupan penduduk pada skala kecil yang mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam pengembangan koperasi serta menunjang berbagai kebutuhan akan ternak sapi dan hasil susu segar dari peternak, maka Koperasi Tani Jasa Tirta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak perusahaan. Berikut tabel nama perusahaan yang telah bekerja sama dengan Koperasi Tani Jasa Tirta dibidang persusuan.

Tabel 1. 2
Perusahaan Yang Berkerja Sama Dengan Koperasi Tani Jasa Tirta.

No	Nama Perusahaan	Bidang
1	PT. Bumi Rejo Lumajang	Makanan ternak
2	PT. Multivika	Pengadaan mineral untuk pakan ternak
3	PT. FFI / Bendera	Pemasaran susu
4	PT. Kemayoran Machinery	Peralatan susu
5	PT. Fila Jaya Tulungagung	Makanan Ternak

Sumber: Data Administrasi Koperasi Tani Jasa Tirtatahun 2021.

Dari tabel 1. 2 di atas menunjukkan bahwa Koperasi Tani Jasa Tirta memiliki jaringan kerjasama yang luas dalam menunjang kebutuhan ternak dan hasil susu segar yang diperoleh dari masyarakat peternak. Dengan demikian masyarakat yang menyetorkan hasil susu sapinya di Koperasi Tani Jasa Tirta tidak perlu khawatir lagi akan berbagai kebutuhan ternaknya. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi *covid-19* yang terjadi diberbagai negara

termasuk Indonesia dan pastinya berdampak besar bagi proses kerjasama antar berbagai perusahaan-perusahaan diatas.

Melihat potensi Kecamatan Sendang yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi penghasil susu sapi terbesar di Kabupaten Tulungagung, karenanya menjadikan peluang tersendiri bagi Koperasi Tani Jasa Tirta untuk membuat program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat peternak sapi perah khususnya di wilayah kecamatan Sendang.

Ternak sapi perah di kecamatan ini merupakan potensi yang sangat dominan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih menjanjikan. Dapat diamati pada Tabel 1. 2 ternak besar menurut desa dan jenisnya, dimana jumlah peternak sapi perah di Desa di Kecamatan Sendang mencapai 3,718, angka tersebut selalu meningkat setiap tahunnya.¹³ Kondisi topografi Kecamatan Sendang yang berada di ketinggian \pm 576 meter di bawah permukaan laut dengan suhu rata-rata harian 20-34°C dan suhu optimal untuk pemeliharaan sapi perah adalah pada suhu 21-27°C, sehingga memungkinkan untuk pemeliharaan sapi perah. Melihat fenomena ini dapat semakin membuka peluang peternak yang mengusahakan produksi susu sapi perah untuk meningkatkan keuntungan dan meraih kesejahteraan.¹⁴ Berikut tabel ternak besar menurut desa dan jenisnya:

¹³ <https://tulungagungkab.bps.go.id> Diakses 20 Februari 2022

¹⁴ Martindah dan Saptati. Peran dan upaya..., hlm. 480

Tabel 1. 3
Ternak Besar Menurut Desa dan Jenisnya, 2022

Desa	Sapi		Sapi Perah		Kerbau	
	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak	Peternak	Ternak
Kedoyo	427	1,231	330	1,195	-	-
Nglutung	387	851	-	-	2	4
Talang	271	683	6	16	3	6
Dono	324	817	-	-	-	-
Krosok	361	539	237	592	-	-
Tugu	254	795	-	-	3	13
Picisan	555	727	-	-	-	-
Nyawangan	372	959	707	3,176	-	-
Sendang	77	346	314	1,633	-	-
Nglurup	131	774	551	1,697	-	-
Geger	9	114	865	3,718	-	-
Jumlah	3,168	7,836	3,010	12,027	8	23

Sumber: Kecamatan Sendang dalam angka, 2022

Keberadaan Koperasi Tani Jasa Tirta diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada khususnya di Desa di Kecamatan Sendang dalam upaya menanggulangi masalah-masalah yang sering dihadapi seperti banyaknya susu peternak yang ditolak oleh industri pengolahan susu dikarenakan kualitasnya yang rendah. Serta rendahnya margin yang diterima oleh peternak dan tingginya biaya produksi terutama biaya pakan mengakibatkan peternak tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya dengan optimal, sehingga jumlah dan kualitas susu yang dihasilkan rendah. Di samping itu kemampuan peternak dalam praktik peternakan juga masih rendah. Jika kualitas susu peternak

rendah, industri pengolahan susu akan meningkatkan impor susu untuk bahan baku produksinya sehingga merugikan para peternak.¹⁵

Hal ini menjadikan alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Proses Koperasi Tani Jasa Tirta dalam membantu meningkatkan perekonomian anggota masyarakat peternak sapi perah di Kecamatan Sendang. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Peternak Sapi Perah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan Koperasi Tani Jasa Tirta Koperasi Tani Jasa Tirta dalam mensejahterakan peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian, penelitian ini dilakukan bertujuan:

¹⁵ Ibid.

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan dampak pemberdayaan Koperasi Tani Jasa Tirta dalam mensejahterakan peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah Penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan terfokus pada upaya yang dilakukan oleh Koperasi Tani Jasa Tirta dalam memberdayakan masyarakat peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian dilaksanakan di lokasi Lembaga Koperasi Jasa Tirta Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang bergerak di usaha penampungan dan penyaluran susu sapi segar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Mampu menjadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya sekaligus memberikan ilmu baru khususnya mengenai diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumber informasi dan memperkaya pengetahuan untuk umum khususnya bagi peranan (Koperasi Tani Jasa Tirta) dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Untuk memberikan tambahan wawasan dalam bidang akademis terkait penelitian yang telah dilakukan peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dapat dijadikan sarana informasi dan tambahan literature khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi Koperasi Tani Jasa Tirta

Dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan usaha untuk ke depannya, khususnya pada strategi peningkatan taraf ekonomi masyarakat guna meningkatkan penjualan dalam usaha tersebut.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tersebut merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana di perguruan tinggi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan penelitian tersebut dapat menambah wawasan dan pengalaman.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian pada bidang dan kasus penelitian yang sama.

F. Penegasan Istilah

Agar pembaca dapat menerima kesamaan pemahaman mengenai arti konsep dalam judul penelitian Peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Peternak Sapi Perah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung sehingga pembaca tidak memberikan makna yang berbeda terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu memaparkan makna yang penegasan istilah yang tepat pada judul baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Peran

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang sesuai kedudukannya dan menimbulkan pengaruh terhadap suatu peristiwa.

b. Koperasi

Koperasi merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang beranggotakan orang-orang dengan tujuan sebagai penggerak ekonomi rakyat dengan azas kekeluargaan.

c. Koperasi tani

Koperasi tani adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para petani pemilik tanah, pengaduh atau buruh tani dan orang berkepentingan serta bermata pencaharian yang berhubungan dengan usaha pertanian.

¹⁶ Peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada

¹⁶ *Ibid.* hlm. 28

umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Peran koperasi juga untuk mempertinggi kualitas hidup manusia dan masyarakat serta memperkokoh perekonomian rakyat dan perekonomian nasional. Koperasi juga berguna untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama dimana disandarkan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

d. Taraf Ekonomi

Taraf ekonomi merupakan tingkatan atau tinggi rendahnya ekonomi seseorang, hal ini berkaitan dengan penghasilan dan mempengaruhi kehidupan dari seseorang tersebut.

2. Secara Operasional

Penegasan secara operasional berdasarkan penegasan konseptual diatas maksud dari judul penelitian Peran Koperasi Tani Jasa Tirta dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Peternak Sapi Perah Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh lembaga Koperasi Tani Jasa Tirta dalam meningkatkan penghasilan masyarakat Kecamatan Sendang yang berprofesi sebagai peternak sapi perah.

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat 6 pembahasan dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Hal ini digunakan untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika penelitian Penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisi perihal latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini di dalamnya berisi tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencangkup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisis maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan Metode penelitian berperan untuk mendapatkan data maupun informasi. Pada penelitian bab ini menggunakan jenis kualitatif, pendekatan deskriptif, lokasi penelitian di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang data-data wawancara dengan pengurus dan pekerja yang ada di Koperasi Tani Jasa Tirta Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi Pembahasan hasil penelitian yang berisi proses dan dampak positif yang diberikan Koperasi Tani Jasa Tirta dalam upaya

mensejahterakan masyarakat peternak sapi perah di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari peneliti yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.